

# PENGARUH TPK, LDR, BOPO, DAN PERTUMBUHAN JUMLAH NASABAH KREDIT PADA PROFITABILITAS LPD

K. Ari Suryani JW<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [arijw@rocketmail.com](mailto:arijw@rocketmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## ABSTRAK

LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan khusus untuk mensejahterakan masyarakat desa pakraman salah satunya di Kota Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* (LDR), rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar dalam memperoleh laba di tahun 2009-2013. Penelitian ini menggunakan 720 sampel data dan teknik analisis data yaitu regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel *loan to deposit ratio* (LDR), rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar, sedangkan tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

**Kata Kunci:** Kas, *Loan to Deposit Ratio*, Nasabah, Profitabilitas, Rasio BOPO, *Return On Eequity*

## ABSTRACT

LPD is an institution that was established specifically for the welfare of society Pakraman one of them in the city of Denpasar. The purpose of study to determine whether the level of cash flows, *loan to deposit ratio* (LDR), the ratio of operating costs operating income (ROA) and growth in the number of credit customers affect the profitability of LPD in Denpasar in profit in the year 2009-2013. This study used a sample of 720 data and data analysis techniques, namely multiple linear regression with first tested the classical assumption, namely, normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. Based on the results of multiple regression analysis, it is known that the results showed a variable *loan to deposit ratio* (LDR), the ratio of operating costs operating income (ROA), and growth in the number of credit customers affect the profitability of LPD in Denpasar, while cash turnover rate does not affect the profitability LPD in Denpasar.

**Keywords:** Cash, *Loan to Deposit Ratio*, Customer, Profitability, ROA ratio, *Return On Eequity*

## PENDAHULUAN

Masalah pembangunan yang masih membebani Bangsa Indonesia adalah masalah kemiskinan dan pengangguran. Dengan kondisi seperti ini lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan masyarakat desa Raydika (2013). Menurut Martono (2004:9) ada dua lembaga keuangan di Indonesia yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. LPD merupakan lembaga keuangan non bank yang didirikan khusus untuk kepentingan mensejahterakan masyarakat desa pakraman saja, LPD tidak melayani masyarakat desa pakraman dari luar wilayah desa tempat LPD tersebut beroperasi Raydika (2013). Aspek-aspek pendukung yang ada di dalam LPD harus mendapat perhatian yang baik dari manajemen. Salah satunya adalah proses bagaimana LPD tersebut dalam memperoleh laba. Menurut Putra dan Wirajaya (2013), besar kecilnya laba yang diperoleh suatu LPD merupakan hasil dari kemampuan manajemen mengelola aktiva dan utang yang ada.

Alasan yang mendasari bahwa penelitian ini perlu dilakukan adalah untuk memperoleh generalisasi hasil penelitian, karena terdapat ketidakkonsistenan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dan Putri (2013) menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar 2010-2012. Sementara itu, penelitian oleh Prawira (2010) menunjukkan tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar 2006-2010. Penelitian Anggreni (2012) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Sudyatno

(2010) menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dan Putri (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2007-2011. Dengan adanya ketidakkonsistenan antara beberapa pengujian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Menurut Munawir (2007:33), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba dapat diperoleh dari pendapatan yang merupakan total manfaat yang dihasilkan oleh semua infrastruktur perusahaan (Bratland, 2010). Pengelolaan modal oleh manajemen LPD dapat dilihat dari kemampuannya mengatur dan mengelola tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, rasio biaya operasional pendapatan operasional, serta pertumbuhan jumlah nasabah kredit LPD itu sendiri sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas LPD.

Menurut Riyanto (2001:98), praktik perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata, dalam hal ini penjualan yang dimaksud di lembaga perbankan adalah total pendapatan. Semakin besar jumlah kas yang tersedia maka semakin banyak dana yang tersimpan pada kas dalam keadaan menganggur, dan ini akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan (Hedwigis dkk, 2010). Tetapi

tingkat perputaran kas yang terlalu tinggi juga berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil yang nantinya dapat mengganggu kelancaran operasional suatu LPD (Septiadi, 2012).

*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kredit yang disalurkan yang dihitung dari perbandingan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri (Anggreni, 2012). Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi profitabilitas LPD, sebaliknya semakin rendah LDR maka semakin rendah pula profitabilitas LPD (Ervani, 2010).

Komponen lain dari profitabilitas LPD adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), yaitu rasio operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Menurut Nila (2008), biaya operasional LPD yang terlalu tinggi atau besar, sama dengan pendapatan operasional tidak akan mendatangkan keuntungan bagi LPD. Keuntungan diperoleh apabila biaya operasional yang bersumber dari biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, dan biaya dari dana pihak ketiga yang disebabkan oleh adanya transaksi tabungan dan deposito lebih kecil daripada pendapatan operasional (Septiadi, 2012).

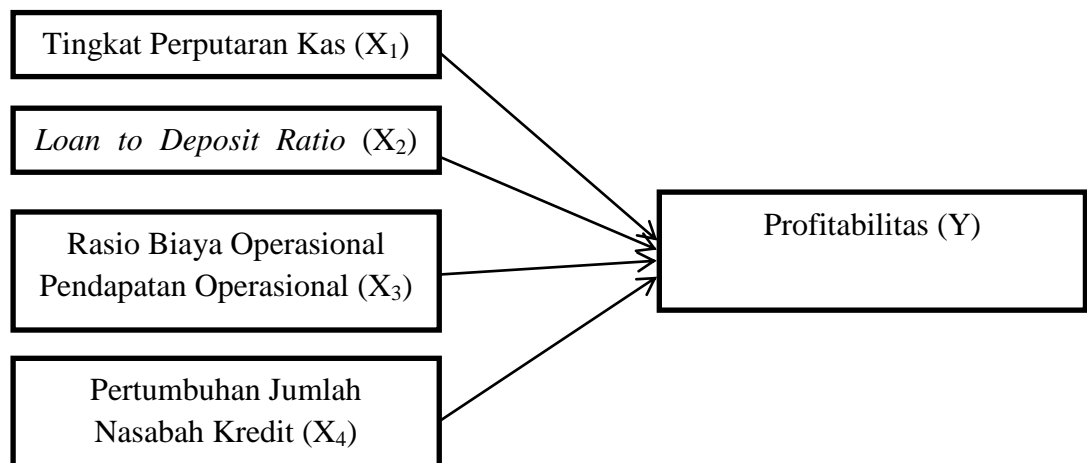
Pertumbuhan nasabah kredit terjadi apabila jumlah nasabah kredit yang melakukan transaksi di LPD semakin banyak, maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima oleh LPD yaitu berupa pendapatan bunga kredit ataupun sebaliknya. Jadi dengan peningkatan atau penurunan jumlah

nasabah kredit akan berpengaruh pada angka dari laba usaha LPD tersebut yang pada nantinya juga mempengaruhi angka dari profitabilitas LPD.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD
- H<sub>2</sub>: *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas LPD
- H<sub>3</sub>: Rasio BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas LPD
- H<sub>4</sub>: Pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD

Desain penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Desain Penelitian**  
Sumber: Gambar Diolah 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit*, rasio biaya operasional pendapatan operasional, pertumbuhan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar periode 2009-2013 yang laporan keuangannya diperoleh

dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) yang berada di Kota Denpasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan LPD Kota Denpasar periode 2009-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang terdapat di Kota Denpasar sebanyak 35 LPD. Sampel yang digunakan sebanyak 170 LPD, didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana LPD yang memenuhi kriteria sebanyak 34 LPD dengan menggunakan periode waktu 5 tahun. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan anggota sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) LPD yang terdapat di Kota Denpasar yang terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kota Denpasar dan masih beroperasi pada periode 2009 – 2013
- 2) Masih beroperasi pada periode 2009 – 2013 dan data keuangannya tersedia di LPLPD Kota Denpasar untuk periode 2009 – 2013.
- 3) Menerbitkan laporan keuangan yang menggunakan tahun buku berakhir tanggal 31 Desember periode 2009 – 2013.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Sebelum model regresi yang dilakukan untuk menguji hipotesis tentunya model tersebut harus bebas dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit*

*ratio*, rasio BOPO, pertumbuhan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar periode 2009-2013, dengan menggunakan SPSS *release* 15.00. Persamaan regresi linear berganda memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- $\alpha$  = Bilangan konstanta
- $X_1$  = Perputaran kas
- $X_2$  = *Loan to deposit ratio* (LDR)
- $X_3$  = Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)
- $X_4$  = Pertumbuhan jumlah nasabah kredit
- e = Residual error
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini akan disajikan pada masing-masing Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji Normalitas	Uji Autokorelasi	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
			Tolerance	VIF	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054				
Durbin-Watson		1.835			
Perputaran Kas ( $X_1$ )			.938	1.066	.960
<i>Loan to Deposit Ratio</i> ( $X_2$ )			.952	1.050	.192
BOPO ( $X_3$ )			.979	1.021	.053
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit ( $X_4$ )			.981	1.019	.482

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu variabel tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, rasio BOPO, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit dinyatakan lolos uji asumsi klasik dengan penjelasan sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi terpenuhi atau tidaknya uji normalitas, maka penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Tabel 1 hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,054, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji *Durbin Watson (DW-test)*. Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai DW sebesar 1,835. Nilai dU untuk jumlah sampel 170 dengan 4 variabel bebas adalah 1,810. Maka nilai  $4 - dU$  adalah 2,190. Oleh karena nilai *d statistic* 1,835 berada diantara dU dan  $4 - dU$  maka pengujian dengan Durbin-Watson berada pada daerah tidak ada autokorelasi maka ini berarti pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah bebas dari gejala multikolinier. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* tidak kurang dari



0,1 dan mempunyai angka VIF tidak lebih dari 10. Hal ini berarti bahwa tidak ada gejala multikolinier dari model regresi yang dibuat.

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Glejser*. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki *Asymp. Sig (p value) > 0,05*, artinya pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian asumsi klasik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos dari uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.647	.294		5.608
Perputaran Kas	.387	.205	.136	1.883
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	.498	.166	.215	3.003
BOPO	.351	.114	.217	3.081
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit	.206	.062	.235	3.334

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 2 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,647 + 0,387X_1 + 0,498X_2 + 0,351X_3 + 0,206X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Arti dari koefisien regresi di atas adalah sebagai berikut.

$\alpha$  = nilai konstanta sebesar 1,647, artinya bila perputaran kas ( $X_1$ ), Pertumbuhan Kredit ( $X_2$ ), BOPO ( $X_3$ ), dan Jumlah Nasabah Kredit ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka profitabilitas (Y) adalah sebesar 1,647%.

$\beta_1 = 0,387$  artinya bila perputaran kas ( $X_1$ ), bertambah 1 kali maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,387 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_2 = 0,498$  artinya bila *loan to deposit ratio* ( $X_2$ ), bertambah 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan meningkat 0,498 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_3 = 0,351$  artinya bila rasio BOPO ( $X_3$ ), bertambah 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan meningkat 0,351 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_4 = 0,206$  artinya bila pertumbuhan jumlah nasabah kredit ( $X_4$ ) bertambah 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan meningkat 0,206 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan tahapan pengujian sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35.577	4	8.894	10.072	.000 <sup>a</sup>
Residual	145.714	165	.883		
Total	181.292	169			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2014

Hasil uji kelayakan model, uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F disajikan pada Tabel 3 di atas. Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi F sebesar  $0,000 \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti perputaran kas, *loan to deposit ratio*, rasio BOPO, dan pertumbuhan

jumlah nasabah kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD.

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*), berdasarkan Tabel 4 di bawah ini, terlihat bahwa koefisien determinasi *adjusted (R<sup>2</sup>)* sebesar 0,177 memiliki arti bahwa 17,7% variabel profitabilitas (Y) di Kota Denpasar selama periode 2009-2013 dipengaruhi oleh varian variabel perputaran kas ( $X_1$ ), *loan to deposit ratio* ( $X_2$ ), BOPO ( $X_3$ ), dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit ( $X_4$ ), sedangkan sisanya sebesar 82,3 persen dipengaruhi oleh varian variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.177	.93974	1.835

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2014

Uji hipotesis (Uji t), uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 2 di atas.

Pengaruh perputaran kas ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas, berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi variabel perputaran kas adalah sebesar 0,062. Nilai ini lebih besar dari nilai taraf nyata yaitu 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar periode 2009-2013. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan teruji dan didukung oleh penelitian sebelumnya dari Pratama dan Putri (2013) menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kota Denpasar dan juga penelitian yang dilakukan oleh

Matrisyasi (2010) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa kas yang berada di dalam LPD tersebut ada dalam jumlah besar dan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut kurang efisien.

Pengaruh *loan to deposit ratio* ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas, berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari nilai taraf nyata yaitu 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji dan mengindikasikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD Kota Denpasar periode 2009-2013. Penelitian Setiadi (2010) dan Anggreni (2012) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh rasio BOPO ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas, berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi variabel BOPO adalah sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari nilai taraf nyata yaitu 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji dan mengindikasikan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD Kota Denpasar periode 2009-2013. Hasil ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya dari Prawira (2010) yang menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh semakin rendah rasio BOPO maka semakin baik kondisi LPD karena LPD cenderung menghasilkan laba operasi yang relatif lebih tinggi.

Pengaruh pertumbuhan jumlah nasabah kredit ( $X_4$ ) terhadap profitabilitas, berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi variabel pertumbuhan jumlah nasabah kredit adalah sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari nilai taraf nyata yaitu 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji dan mengindikasikan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD Kota Denpasar periode 2009-2013. Hasil ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya dari Pratama dan Putri (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Berpengaruhnya pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas perusahaan disebabkan pertumbuhan jumlah nasabah kredit tiap tahunnya diikuti dengan semakin tingginya bunga yang dihasilkan dari laba pembayaran pinjaman yang dilakukan oleh para nasabah.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Variabel tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode 2009-2013. Hal ini berarti bahwa kas yang berada di LPD tersebut ada dalam jumlah yang besar dan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut kurang efisien.
- 2) Variabel *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode 2009-2013. Hal

ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan, maka profitabilitas yang akan diperoleh meningkat.

- 3) Variabel Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode 2009-2013. Hal ini berarti bahwa semakin rendah BOPO, maka profitabilitas yang akan diperoleh meningkat.
- 4) Variabel pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode 2009-2013. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah nasabah kredit, maka profitabilitas yang akan diperoleh meningkat.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

- 1) Pihak manajemen LPD diharapkan memperhatikan faktor-faktor pendukung profitabilitas lainnya, selain perputaran kas, *loan to deposit ratio*(LDR), rasio BOPO, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit.
- 2) Pihak manajemen LPD harus memperhatikan tingkat perputaran kas untuk menjaga kestabilan kas yang keluar dan masuk agar kas tidak mengendap terlalu banyak atau terlalu sedikit.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak menggunakan variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti manajemen, dana pihak ketiga, perputaran kredit, kecukupan modal, dan *non performing loan (NPL)* agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

## REFRENSI

- Anggreni, Meidy. 2012. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang, LDR, *Spread Management*, CAR, dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Kuta. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Arif Singapurwoko, dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact Of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences-Issue 32*.
- Arta, I Wayan Joni dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Tegalalang, Gianyar. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Beredugo, Sunny Biobele and Etuk, Aniebet Johnny. 2014. The Effect of Price Harmonization on Profitability of Selected Banks in Cross River State, Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research. European Centre for Research Training and Development UK, Vol.2, No.4, pp.23-32*.
- Bratland, Jhon. 2010. Capital Concepts as Insights into the Maintenance and Neglect of Infrastructure. *The Independent Review*. Oakland. 15 (1):h:36.
- Darsana, Ida Bagus. 2010. Peranan dan Kedudukan LPD Dalam Sistem Perbankan di Indonesia. Dalam *Buletin Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Dewi, Putu Nila K dan Suartana, I Wayan. 2009. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional LPD di kabupaten Badung. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2).
- Dwita Ayu, Siti Aisjah, Sumiati. 2013. "Effect of Mnagerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value". *Research Journal of Financial and Accounting*, Postgraduate Program, Faculty of Economic and Bussiness, Brawijaya University.
- Faizal Abbas. 2012. "A Commercial of Financial Performance in the Banking Sector: Some Evidence From Pakistan Commercial banks". *Journal of Bussiness Administration and Education Volume 1*.
- Hamonangan, Reynaldo dan hasan Sakti Siregar. 2009. Pengaruh Capital Ratio, Non Perfoaming Loan, Operating Ratio, dan Loan to Deposit ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2008. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.

- Hedwigis Esti Riwayati, Nani Fitriani, Tri Prihatini EKP dan Rani Fikasari Zisky. 2010. Analysis Influence of Core Capital, Loan To Deposit ratio, And Capital Adequacy Ratio On Bank's Profitability. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(5).
- Jian Sen-Chen, dkk. 2009. Influence of Capital Structure And Operational Risk On Profitability Of Life Insurance In Taiwan. *Jurnal Asing University of Pritoria*.
- Khizer Ali, Muhammad Farhan Akhtar dan Prof. Hafiz Zahar Ahmed. 2011. Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability-Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science* Vol.2 No.6.
- Li Yuanjuan. 2012. Effectiveness of China's Commercial Banks Capital Adequacy Ratio. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness*.
- Limpophayom, Piman, dan Siraphat Polwitoon. 2004. Bank Relationship and Firm Performance : Evidence From Thailand Before The Asian Financial Crisis. *Journal of Bussines Finance and Accounting* 2004.
- Martono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: CV. ADIPURA.
- Matrisyasi, Dewi Ni Putu. 2010. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tingkat Perputaran Kas, Jumlah Nasabah Kredit, Leverage management, dan Spread management pada Profitabilitas di LPD Kabupaten Badung Selatan. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Michael Langemeier. 2010. Persistence in Financial Performance. *Journal of International Farm Management*, Vol.5.Ed. 2.Kansas State University.
- Milani. 2008. Commercial Banks Capital Adequacy Ratio of Information Screening and Selection. *Journal of Management Science*.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Porter Diego d'Andria. 1980. "The Regulation of Financial Markets : Leverage Constraints and information". Dalam *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Pratama, I Wayan, Putri, I.G.A.M. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.



- Prawira, Bayu. 2010. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, dan Rasio BOPO Pada Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2006-2010. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 3, No. 2.*
- Putra, I Wayan Suteja dan Wirajaya, I Gede Ary. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*
- Raydika, I.D.G. 2013. Kedudukan Hukum dan Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pakraman di Bali dalam Sistem Lembaga Keuangan Mikro Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.*
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbit: Gajah Mada.
- Septiadi, I Wayan Agus. 2012. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Utara Periode 2006 – 2010. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Bali.*